

Membudidayakan Sampah Anorganik Menjadi Barang Bermanfaat Melalui Ecobrick

Sakia Amanda Deviana Putri¹, Maulidia Ilham Fadilah², Nur Sa'adatut Daraini³, Yuliasutik⁴, Rahayu Mardikaningsih⁵, Mila Hariani⁶, Uswatun Chasanah⁷, Mirza Elmy Safira⁸, Roidatus Shofiyah⁹, Nailul Ulah Al Chumairoh Machfud¹⁰, Eli Masnawati¹¹, Yeni Vitrianingsih¹²

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12} Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Sakia Amanda Deviana Putri

E-mail: sakiaamandadevianaputri@gmail.com

Abstrak

Permasalahan sampah plastik merupakan isu dan tantangan lingkungan yang terus menjadi perhatian global. Sampah plastik yang tidak dikelola dengan baik dapat mencemari lingkungan dan membahayakan ekosistem, terutama sampah – sampah yang disebabkan oleh limbah – limbah aktivitas manusia. Ecobrick merupakan salah satu upaya penanggulangan sampah dan langkah awal untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan dan memanfaatkan sumber daya secara berkelanjutan. Metode yang dipakai yakni participatory Action Research (PAR). Daur ulang sampah anorganik dapat dijual belikan maupun bahan pembelajaran untuk anak usia dini yang dapat membantu motorik belajar dengan beragam kreasi. Pembuatan ecobrick bunga adalah solusi inovatif yang tidak hanya membantu mengurangi sampah plastik juga memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi sekitar.

Kata kunci - sampah organik, ecobrick, lingkungan

Abstract

The problem of plastic waste is an environmental issue and challenge that continues to be a global concern. Plastic waste that is not managed properly can pollute the environment and endanger the ecosystem, especially waste caused by human activity waste. Ecobrick is one of the efforts to overcome waste and the first step to raise awareness of the importance of protecting the environment and utilizing resources sustainably. The method used is participatory Action Research (PAR). Recycled inorganic waste can be bought and sold or as learning materials for early childhood that can help motor skills learn with various creations. Making flower ecobricks is an innovative solution that not only helps reduce plastic waste but also provides economic and social benefits to the surrounding area.

Keywords - organic waste, ecobrick, environment

PENDAHULUAN

Sampah plastik menjadi salah satu jenis sampah yang paling sulit diatasi karena sifatnya yang tidak mudah terurai dan dampaknya yang dapat bertahan lama di lingkungan. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk mengurangi penggunaan plastik, pengelolaan sampah plastik tetap menjadi tantangan besar bagi banyak negara, termasuk Indonesia (Najih *et al.*, 2024). Permasalahan sampah plastik merupakan isu dan tantangan lingkungan yang terus menjadi perhatian global (Saputra *et al.*, 2024). Pengelolaan sampah plastik yang tidak baik dapat menyebabkan pencemaran lingkungan dan membahayakan ekosistem, terutama sampah-sampah yang disebabkan oleh limbah – limbah aktivitas manusia (Ummah *et al.*, 2024). Hal ini sejalan dengan pendapat Adiyanto, menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dan populasi yang pesat telah menyebabkan peningkatan produksi sampah anorganik secara signifikan, sehingga pengelolaan sampah menjadi isu lingkungan yang krusial (Adiyanto *et al.*, 2024). Menurut Rahayu *et al.* (2024) sektor kehidupan, seperti industri, pertanian, kesehatan, dan domestik, berkontribusi terhadap produksi sampah. Peningkatan jumlah penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat menjadi faktor utama yang mendorong peningkatan volume sampah (Prameswari *et al.*, 2024). Selain itu, kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang efektif masih perlu ditingkatkan.

Sampah yang dihasilkan dari aktivitas manusia, baik di sektor rumah tangga maupun industri, menjadi tantangan serius dalam hal pengelolaan lingkungan. Kurangnya pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang efektif menyebabkan banyak sampah yang tidak terkelola dengan baik dan menambah masalah pencemaran (Hamzah *et al.*, 2019). Sampah merupakan bahan residu yang dihasilkan dari aktivitas manusia atau proses alam, baik dari sektor produksi maupun konsumsi yang dianggap tidak memiliki nilai ekonomis (Aprilia *et al.*, 2024). Potensi besar dalam mengelola sampah menjadi bahan bermanfaat seringkali belum optimal dimanfaatkan, terutama di lingkungan sekolah (Masrifah *et al.*, 2024). Pengelolaan sampah dapat menjadi inisiatif menarik untuk mengajarkan siswa tentang pengelolaan sampah yang berkelanjutan melalui *ecobrick* (Dhena *et al.*, 2024). Inisiatif seperti pengolahan sampah melalui *ecobrick* di lingkungan sekolah dapat menjadi solusi edukatif untuk meningkatkan kesadaran siswa. Dengan melibatkan siswa dalam proses pengelolaan sampah, mereka tidak hanya belajar tentang pentingnya kebersihan, tetapi juga tentang cara-cara inovatif untuk mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan.

Pengelolaan sampah plastik yang baik sangat diperlukan untuk mengurangi dampak negatifnya terhadap lingkungan. Salah satu solusi yang bisa diimplementasikan dengan mudah di masyarakat adalah melalui pemanfaatan *ecobrick*, yang tidak hanya mengurangi volume sampah plastik, tetapi juga memberikan manfaat ekonomis. *Ecobrick* merupakan salah satu upaya penanggulangan sampah dan langkah awal untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan dan memanfaatkan sumber daya secara berkelanjutan. *Ecobrick* juga diartikan upaya untuk menciptakan ekonomi sirkular bagi plastik dengan mengubah sampah plastik menjadi sumber daya yang bernilai (Aprilia *et al.*, 2024). Salah satu cara yang efektif untuk mengatasi masalah sampah plastik dengan menerapkan *ecobrick* metode 3R, yakni mengurangi penggunaan plastik (*reduce*), menggunakan kembali barang plastik yang masih layak (*reuse*), dan mendaur ulang plastik menjadi produk baru (*recycle*) (Purwoningtyas *et al.*, 2024). Proses pembuatan *ecobrick* tidak memerlukan keahlian khusus, bahkan bahan – bahan yang dibutuhkan banyak ditemui di sekitar lingkungan tempat tinggal (Rahayu, 2024).

Dalam rangka meningkatkan kesadaran lingkungan, tim pengabdian masyarakat di Desa Sumokembangsri berfokus pada pengembangan kegiatan edukasi berbasis lingkungan. Salah satunya adalah dengan melibatkan siswa Taman Kanak-Kanak dalam proses pembuatan *ecobrick* melalui kegiatan kreatif, seperti membuat bunga hias. Tim pengabdian masyarakat melakukan analisis di Desa Sumokembangsri khususnya pada sistem Pendidikan Taman Kanak – Kanak. Berdasarkan hasil survei membuat inspirasi para tim pengabdian kepada masyarakat untuk mengajak para siswa melakukan tahapan *ecobrick* dengan membuat bunga hias sesuai kreatifitas siswa. Kegiatan ini memiliki harapan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

agar para siswa mampu memilah sampah dan menjaga lingkungan sejak dini sebagai *manifest* di masa dewasa. Melalui kegiatan ini, diharapkan para siswa tidak hanya belajar tentang pentingnya memilah sampah, tetapi juga mulai membangun kebiasaan menjaga kebersihan dan merawat lingkungan. Dengan demikian, mereka akan tumbuh menjadi individu yang lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar.

METODE

Metode yang dipilih dalam pengabdian ini adalah Participatory Action Research (PAR), karena program ini merupakan kegiatan baru yang belum pernah dilaksanakan sebelumnya. PAR memungkinkan seluruh peserta untuk berkolaborasi dan memancarkan proses yang sedang berlangsung, memastikan keterlibatan aktif dari masyarakat. PAR adalah tinjauan dari semua peserta dapat memeriksa upayanya yang sedang berlangsung (Putri & Sembiring, 2021). Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan setelah perencanaan dalam bentuk konsep gagasan hingga administrasi, selanjutnya mengumpulkan barang bekas untuk dijadikan ecobrick. Pembuatan kreativitas dari sampah anorganik dimulai dibuat hari Minggu tanggal 28 Juli 2024 dengan memanfaatkan bungkus makanan, botol, gelas plastik, kardus dan bahan lainnya. Membuat sedemikian mungkin menjadi bunga dan pot, kreativitas ecobrick akan dipakai pembelajaran taman kanak – kanak, fungsinya tidak hanya bernilai ekonomis tetapi dapat menjadi bahan pembelajaran anak – anak. Proyek ini dimulai dengan pengumpulan barang bekas untuk dijadikan bahan pembuatan ecobrick, yang dilakukan pada tanggal 28 Juli 2024. Selain memiliki nilai ekonomis, produk kreatif seperti bunga dan pot dari sampah anorganik ini juga berfungsi sebagai media pembelajaran untuk anak-anak di taman kanak-kanak, memperkenalkan mereka pada konsep pengelolaan sampah secara kreatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan keterampilan baru kepada warga Desa Sumokembangsari mengenai pengelolaan sampah plastik yang ramah lingkungan. Salah satu metode yang diperkenalkan adalah pembuatan ecobrick, sebuah inovasi sederhana namun efektif dalam mengurangi dampak sampah plastik. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Desa Sumokembangsari, Kecamatan Balongbendo, dimulai dengan perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang diselenggarakan dengan baik. Setiap tahap kegiatan, mulai dari persiapan hingga akhir, dilaksanakan dengan penuh dedikasi untuk memastikan keberhasilan program (Putri *et al.*, 2024). Rangkaian kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Desa Sumokembangsari, kecamatan Balongbendo. Kegiatan masyarakat yang terencana dilaksanakan dengan sempurna, mulai dari perencanaan awal dan pelaksanaan hingga akhir. Para peserta pelatihan dengan penuh semangat berpartisipasi dalam sesi informasi tentang cara ecobrick menangani sampah plastik. Tujuan pembuatan ecobrick sebagai sarana pengelolaan limbah plastik yang efisien dan dapat dilakukan oleh semua orang karena prosesnya mudah. Melindungi alam dengan mengurangi jumlah sampah plastik. Ecobrick dapat digunakan sebagai bahan bangunan atau furniture dengan biaya yang lebih terjangkau.

Pembuatan ecobrick mengelola bunga dari sampah plastik, langkah – langkah yang dilakukan terdiri dari:

1. Menyiapkan gunting, double tip, gelas plastik, bungkus makanan dan lainnya yang telah disortir dan dibersihkan. Plastik yang digunakan harus berada dalam kondisi kering dan bersih.
2. Gunting bungkus makanan dipotong panjang garis – garis agar dapat dililitkan ke lidi sampai membentuk bunga lavender.
3. Potong botol bekas ambil bawahnya sampai membentuk kelopak bunga, setelah itu diwarnai dan dikeringkan.
4. Lubangi botol bentuk bunga dengan solder atau pisau.

5. Rangkai bunga dari botol membentuk bunga.

Pengelolaan sampah anorganik yang efektif dapat memberikan manfaat yang besar, tidak hanya dalam aspek lingkungan tetapi juga dalam pembelajaran anak usia dini. Salah satu inovasi dalam hal ini adalah penggunaan ecobrick sebagai bahan pembelajaran yang dapat merangsang kreativitas dan keterampilan motorik anak-anak. Daur ulang sampah anorganik dapat dijual belikan maupun bahan pendidikan anak usia dini yang dapat bermanfaat motorik belajar dengan beragam kreasi. Pengabdian masyarakat yang dilakukan menjadikan sasaran ecobrick yakni taman kanak – kanak Dharmawanita dan Al – Fikr. Menyambung dari program kerja bank sampah maka pengelolaan ecobrick selaras. Bank sampah dan inisiatif ecobrick umumnya berkontribusi pada pengelolaan sampah yang lebih baik, lebih ekonomis, ramah lingkungan, dan bahkan dapat menginspirasi kreativitas yang lebih besar di masyarakat lokal. Alasan pemanfaatan sampah ecobrick dimasukkan dalam pembelajaran di TK yakni sebagai media pembelajaran. Kegiatan ini tidak hanya memberikan kesenangan saja tetapi juga memiliki manfaat yang beragam, terutama berkontribusi pada pengurangan sampah plastik serta diharapkan dapat merangsang banyak aspek perkembangan anak seperti perkembangan fisik terutama perkembangan motorik halus, kognitif, emosi sosial, kreativitas, dan seni (Qudsi *et al.*, 2024). Daur ulang sampah anorganik dapat dijual belikan maupun digunakan sebagai bahan pendidikan yang bermanfaat bagi perkembangan motorik dan kreativitas anak. Tim pengabdian memilih taman kanak-kanak Dharmawanita dan Al-Fikr sebagai sasaran penerapan ecobrick ini.

Dalam rangka meningkatkan kesadaran lingkungan, pelatihan ecobrick menjadi salah satu metode efektif untuk memberdayakan masyarakat. Dengan memberikan pengetahuan tentang cara mengelola sampah secara kreatif, program ini tidak hanya membantu mengurangi limbah tetapi juga menciptakan peluang ekonomi baru. Pandangan mengenai ecobrick menurut Rahmawati bahwa program pelatihan ini tidak hanya mengajarkan masyarakat cara mengelola sampah, tetapi juga membangkitkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan (Rahmawati *et al.*, 2024). Program pelatihan ecobrick masyarakat tidak hanya mengurangi jumlah sampah, tetapi juga menciptakan produk yang bernilai ekonomi. Pendapat ini sejalan dengan kegiatan tim pengabdian masyarakat yang terlaksana di Desa Sumokembangsri yakni mengupayakan siswa untuk menjaga lingkungan sejak dini, selain itu juga dapat membangkitkan kreatifitas siswa. Hal ini sejalan dengan kegiatan tim pengabdian masyarakat di Desa Sumokembangsri yang melibatkan siswa dalam pembuatan ecobrick untuk meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya menjaga lingkungan. Selain itu, program ini juga dapat mendorong siswa untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan bahan-bahan yang ada di sekitar mereka.

Penelitian mengenai pengelolaan sampah telah menunjukkan bahwa pendekatan berbasis masyarakat dapat memberikan dampak positif yang signifikan. Program pengabdian yang melibatkan masyarakat secara langsung dalam pengelolaan sampah tidak hanya berhasil tetapi juga mendapatkan berbagai hal dengan sangat baik. Penelitian menurut Hidayat membuktikan bahwa program pengabdian yang fokus pada pengelolaan sampah telah mencapai keberhasilan yang sangat baik, program ini tidak hanya berhasil dilaksanakan sesuai rencana tetapi juga mendapatkan respon positif dari masyarakat (Hidayat *et al.*, 2024). Pendapat ini sejalan dengan penelitian ini yang mendapat dukungan positif dari para guru dalam pendampingan ecobrick pada anak usia dini, selain itu juga dapat membantu perkembangan psikomotorik siswa. Selain memberikan manfaat dalam hal pengelolaan sampah, kegiatan ini juga berkontribusi pada perkembangan psikomotorik siswa, membantu mereka belajar melalui aktivitas kreatif.

Permasalahan sampah plastik yang terus berkembang memerlukan solusi inovatif yang melibatkan masyarakat secara langsung dalam proses pengelolaannya. Salah satu pendekatan yang efektif adalah dengan memanfaatkan sampah plastik menjadi produk yang berguna, seperti yang diusulkan dalam penelitian Silviana. Penelitian Silviana menunjukkan bahwa Ecobrick merupakan

cara cerdas untuk mengatasi masalah sampah plastik, dengan dimanfaatkan untuk membuat berbagai macam produk, seperti kursi. Tujuan dari penelitian Silviana ialah untuk mengurangi jumlah sampah plastik dan mengajak masyarakat untuk lebih kreatif dalam mengelolah sampah (Silviana *et al.*, 2024). Pendapat ini sejalan dengan kegiatan ecobrick yang ada di Desa Sumokembangsri, yakni membudidayakan sampah anorganik berupa botol, plastik untuk dijadikan hasil kreatifitas siswa berupa bunga hias. Hal ini sejalan dengan kegiatan ecobrick yang dilakukan di Desa Sumokembangsri, di mana sampah anorganik seperti botol plastik diubah menjadi produk kreatif oleh siswa, seperti bunga hias. Dengan cara ini, siswa tidak hanya belajar tentang pengelolaan sampah, tetapi juga dapat mengembangkan kreativitas mereka melalui penggunaan bahan-bahan yang ada di sekitar mereka.



Gambar 1.
Proses pembuatan pola bunga



Gambar 2.
Proses finishing pembuatan pot bunga dan perangkaian

KESIMPULAN

Dalam menghadapi masalah sampah plastik, inovasi dan kreativitas sangat diperlukan untuk menciptakan solusi yang berkelanjutan. Salah satu pendekatan yang menunjukkan hasil positif adalah pembuatan ecobrick bunga sebagai metode pengelolaan sampah. Kesimpulan dari kegiatan mengenai pembuatan *ecobrick* bunga dapat disusun berdasarkan temuan utama dari proses dan hasil penelitian. Pembuatan *ecobrick* bunga adalah solusi inovatif yang tidak hanya membantu mengurangi sampah plastik juga memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi sekitar. Hasil dari pembuatan *ecobrick* dapat dipergunakan pembelajaran yang sangat efektif dan variatif. Selain itu, pembuatan *ecobrick* bunga

dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat, khususnya generasi muda. Dengan demikian, proyek ini tidak hanya berperan dalam pengelolaan sampah, tetapi juga dalam membentuk pola pikir yang lebih peduli terhadap kelestarian lingkungan.

Tantangan besar yang dihadapi masyarakat saat ini adalah bagaimana mengelola sampah dengan efektif agar dapat memberikan manfaat bagi lingkungan dan kehidupan sehari-hari. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah dengan mengubah sampah menjadi barang yang berguna dan bernilai guna. Pemanfaatan sampah menjadi sesuatu yang berguna tidak hanya pengurangan sampah, namun diharapkan sampah yang dikembangkan menjadi suatu produk bermanfaat dan bernilai. Pemanfaatan ini juga dapat membantu merangsang banyak aspek perkembangan anak seperti perkembangan fisik terutama perkembangan motorik halus, kognitif, emosi sosial, kreativitas, dan seni dalam menggunakannya didalam pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat lingkungan, tetapi juga mendukung pendidikan yang lebih holistik bagi anak-anak. Selain itu, pemanfaatan sampah untuk kreatifitas dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab anak terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan sejak dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sebagai bagian dari program pengabdian masyarakat, kami merasa sangat terbantu oleh dukungan yang luar biasa dari berbagai pihak. Terima kasih kepada Kepala Desa Sumokembangsri dan para jajarannya serta elemen warga dan masyarakat di sekitar posko. Ucapan terima kasih juga kepada kepala sekolah TK Dharma Wanita dan TK al-Fikr yang telah banyak berkontribusi serta mengizinkan kami melakukan program kerja pengabdian di sekolah. Terima kasih diucapkan juga kepada Dosen Pembimbing Lapangan. Terakhir, terima kasih diucapkan kepada para anak-anak desa Sumokembangsri atas partisipasinya dalam program belajar memandfaatkan sampah menjadi barang yang bermanfaat. Kami berharap bahwa kolaborasi ini dapat terus berlanjut untuk meningkatkan kualitas pendidikan di desa ini dan memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh masyarakat. Semoga program ini dapat menjadi langkah awal untuk pengembangan pendidikan yang lebih baik lagi di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto, Okka, Muhammad Faishal, Endah Utami, and Choirul Bariyah. 2024. Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Ecobrick Sebagai Upaya Pemanfaatan Kembali Sampah Plastik. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)* 5, no. 2, 331–338.
- Aprilia, Siti, Hilda Janwarista, Astri Sulastri, Fuzia Septianty, Imelda Chania, Meyra Alpheratz, Amelia Putri, et al. 2024. Pengelolaan Limbah Sampah Plastik Dengan Menggunakan Metode Ecobrick Di Desa Cikakak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra* 4, no. 2, 175–179.
- Dhena, Gervarsia, Roswita Lindang, Tanti Ndoang, Yosefa Tai, Yustianus Due, Maria Kua, Maria Bela, Yohanes Tapo, and Maria Noge. 2024. Pendampingan Pembuatan Ecobrick Sebagai Upaya Penanggulangan Sampah Anorganik Di UPTD SDI Tarawaja. *Abdimas Siliwangi* 7, no. 2, 307–310.
- Hamzah, Y. S., Purwantiningsih, B., & Ariadi, M. I. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Handycraft Kulit Kerang Untuk Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga di Banjar Kemuning Sedati Sidoarjo. *Soeropati: Journal of Community Service*, 1(2), 217–227.
- Hidayat, Jefri Pandu, Siti Munfarida, Fadli Robiandi, Dino Wahab Pratama, Putri Dinul, Ikhsan Akmal, and Azzuri Krishna. 2024. Pemanfaatan Sampah Organik-Anorganik Menjadi Kompos Dan Ecobrick Paguyuban Batu Ampar RT 17 Balikpapan. *Selaparang : Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 8, no. 2, 83–96.
- Najih, F. A., Putri, R. F. W., Alifani, R. M. O., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Hariani, M., & Negara, D. S. (2024). Sosialisasi Gemar Menabung Sejak Dini Dan Pendampingan Pembuatan Celengan Dari Botol Plastik Bekas Guna Meningkatkan Kreativitas Anak -Anak Desa Pasinan. *Jurnal Ngejha*, 4(1), 17-26.

- Prameswari, K. S. P., Putri, R. F. W., Ilmi, A., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., Djaelani, M., & Dzinnur, C. T. I. (2024). Pengadaan Tempat Sampah Organik dan Anorganik Sebagai Wujud Implementasi Pemilahan Sampah di Desa Pasinan, Kecamatan Lekok, Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 57-66.
- Purwaningtyas, Fiska Yohana, Mega Mustikaningrum, and Muhammad Irsyafli Al Irkham. 2024. Sosialisasi Pemanfaatan Limbah Anorganik Berbasis Ecobrick. *DedikasiMU: Journal of Community Service* 6, no. 2, 145 - 150.
- Putri, R. A., & Sembiring, S. B. 2021. Pelatihan Desain Flyer Dan Kartu Nama Dengan Metode Participatory Action Research (PAR). *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat* 1, no. 1, 1-7.
- Putri, R. F. W., Alifani, R. M. O., Prameswari, K. S. P., Rizky, M. C., Darmawan, D., Jahroni, J., Putra, A. R., Arifin, S., & Saktiawan, P. (2024). Revitalisasi Taman Desa Pasinan Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Lingkungan dan Kehidupan Sosial Masyarakat. *Inovasi Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 32-43.
- Qudsi, I., Hidayati, N., Ainun, F., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., Hariani, M., & Hardyansah, R. (2024). Pelatihan Ecoprint Pada Totebag Dalam Meningkatkan Kreatifitas Anak di desa Pasinan Kecamatan Lekok Pasuruan. *Masyarakat Berkarya: Jurnal Pengabdian dan Perubahan Sosial*, 1(4), 1-14.
- Rahayu, Ajeng Silvia, Windi Siti, Fauji Awaliah, Dina Siti Logayah, and Universitas Pendidikan Indonesia. 2024. Ecobrick : Sebagai Solusi Pengurangan Sampah Dan Membangun Kebiasaan Hidup Bersih Siswa Di Sekolah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)* 4, no. 3, 17-21.
- Rahayu, C R. 2024. Implementasi Projek Ecobrick Sebagai Pemanfaatan Sampah Plastik Di SDN Calengka. *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* 2024, no. 16, 66-73.
- Rahmawati, Siska, Wening Rahmadhiani, Amirul Nur Rohman, Naris Dyah Prasetyawati. 2024. Poltekkes Kemenkes, Yogyakarta Jl, Tata Bumi No, Banyuraden Gamping, and Sleman Yogyakarta. Pemanfaatan Ecobrick Untuk Pengelolaan Sampah Anorganik. *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi* 5, no. 1, 106-110.
- Saputra, Dion, Jidan Ramadhan Hadi, Wira Bharata, and Khairil Anwar. 2024. Pengelolaan Ecobrick Sebagai Alternatif Untuk Mengurangi Volume Limbah Plastik Di Desa Kersik. *Alkhidmah: Jurnal Pengabdian Dan Kemitraan Masyarakat* 2, no. 3, 85 - 90.
- Silviana, Silviana, Lilik Rochmah Lilik Rochmah, Aziz Suprastiyo, Titik Wahyuni, Irma Firnanda, Siti Rahmawati, Sandy Prakarsah, et al. 2024. Pemanfaatan Sampah Plastik di Desa Pongangan Menjadi Ecobrick. *GOTAVA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1, 59-63.
- Ummah, N. E. C., Masnawati, E., Vitrianingsih, Y., Mujito, M., Darmawan, D., Herisasono, A., & Suwito, S. (2024). Penghijauan Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat. *Pelayanan Unggul: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 26-35.